Kantor Van Gouvernant 3, (Soerabaja)
Postbus 107 Soerabaja.

TELEPON: Redaksi Oemoem ..... Z 4
Bedjid ..... Z 4555
Administrasi Advertensi Z 3459
Directoraat (Ind. Oemoem) Z 1022
(Ind. Kota) Z 2054

BERLANGGANAN: Soerabaja sekoetar ... f 1.50
Loear Djawa ... f 1.65

Tiap langganan haroeslah dimoelai sekoetarnja (3 boelan). Pembajaran moeka dimoeka.

IKLAN: Soerabaja ..... 5 sen
Loear Soerabaja ..... 6 sen

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem :
R. TOENGGUL DJOEDOHADIPOETRO
Tlp. roemah Z 4570

Pemimpin Redaksi :
ABDOEL WAHAB
Tlp. roemah Z 4501

BAGIAN PROPAGANDA
DAI NIPPON
BAGIAN PERS
Kantor : Van Gouvernant 3, Soerabaja.

TELPOON: Dikantor ..... Z. 1000
Diroemah ..... Z. 1535

ADVERTENSI:
Seberis ..... 50 sen
Iklanh pasang paling sedikit 10 baris.
Kabar kematian, amal dan tontonan
1 bulan 15 bar's ..... f 3,00
HARGOE BESAR LEBIH DOELOE.

JAHOEN KE - 1, No. 117. SENEN, 19 OKTOBER 2602. TERBIT 1 LEMBAR.

YASUKUNI ZINZYA

Di Nippon, Hsinking, Nanking, Honghong, Syonan, Djawa, Manila dan Shanghai.

Tokyo, 16 Okt. (Domei) :

Soratoe kedjadian di Nippon jang tak mordah dilorpakan oleh seloeroeh bangsa Asia Timoer Raya, ialah hrohn J. M. M. Tenno Heika beserta Permaisoerinja memoedja dikoril Yasukuni oentoek mendo'a - selamatkan arwah 1521 pahlawan - pahlawan Nippon jang telah mengorbankan djiwanja dalam peperangan dewasa ini.

Sedjak pagi hari keloearga dari pahlawan - pahlawan almarhoem dari semoea bagian Keradjaan Nippon berkoempoel diboekit Koedan (tempat koril tersebort) oentoek menghadiri opatjara soerji itoe.

J. M. M. Tenno Heika beserta Permaisoerinja disamboet oleh pembesar-pembesar baik dari kalangan militer maoepoen dari kalangan sipil. Diantaranja tampak : Pangeran Takamatsoe dan Mikasa, Perdana Menteri Hideki Tooyo, Laksamana Sigetaro Simada dan Djenderal Otozo Yamada.

Sambil memberi hormat kepada kaoem keloearga pahlawan Nippon almarhoem, J. M. M. Tenno Heika beserta Permaisoerinja memoedjoe ke balai koril. Tepat pada djam 10.15 J.M.M. bersembahjang ditempat mor-kaddas, sedangkan seloeroeh negeri pada waktoe itoe berdiam diri semenit lamanja oentoek mendo'a - selamatkan arwah mereka jang telah mengorbankan djiwanja goena tanah airnja. Sesoedah J.M.M. dan pembesar-pembesar lainnja selesai bersembahjang, barolah koril Yasukuni diboeka oentoek keloarga jang bersangkoetan.

Di Hsinking

Tepat pada djam 10.15 pagi radio mengabarkan, bahwa J.M.M. Tenno Heika sedang bersembahjang dikoril Yasukuni. Seloeroeh bangsa Mantsjoekwo berdiam diri semenit lamanja.

Dikota Hsinking pada hari jang penting itoe berkibarlah bendera Nippon bersama-sama dengan bendera Mantsjoekwo. Sekolah-sekolah, kantor - kantor baik dari Pemerintah maoepoen dari swastapoen pada hari itoe diseroepi.

Di Nanking

Serdadoe-serdadoe Nippon berkoempoel dihadapan Markas Besarnja dan bersama-sama mengheningkan fikirannja memperingati teman-temannja jang telah siwas.

Di Honghong

Rentjoche Inggei. Wali Negeri di Honghong bersama pembesar-pembesar lainnja berkoempoel dilapangan dari Markas-Besar polisi. Tepat pada poekoel 10.15 pagi mereka menoendoekkan kepalanja hearah koril Yasukuni (Tokyo).

Di Manila

Dipimpin oleh J.B. Vargas soedah berapat seloeroeh Pilipina poekoel 10.15 tepat toeroet sembahjang mendo'a selamatkan arwah pahlawan Nippon jang soedah berkorban itoe. Djoega mereka sembahjang agar soepaja perang Asia-Timoer Raya ini berachir dengan kemenangan bagi Nippon choesoesnja dan bagi Asia-Timoer Raya oemoemnja.

Dalam waktoe semenit seloeroeh negeri soenji-senjap, mobil, trem dan sekalian laloe-lintas dihentikan.

J.B. Vargas mengoemoemkan hari ini sebagai Hari Raja dan semoea pegawai Pemerintah pada sorenja tak oesah bekerdja.

Di Shanghai

Sedjak pagi-pagi benar 100.000 orang Nippon dari berdjenis - djenis pangkat berdoejoen-doejoen pergi ke Koril Shanghai oentoek toeroet bersembahjang.

Di Syonan

Djoega seloeroeh kota Syonan orang toeroet mendo'a-selamatkan.

Di Djawa

Sebagai telah diiaarkan dalam s.s.k. tepat pada poekoel 10.15 pagi, sireng dikota-kota begar meraoeng, dan pada ketika itoe djoega oemoem toeroet berdiam diri semenit lamanja.

OEPATJARA PERAJAAN KANNAMESAI

(PERALATAN PANEN PENGHABISAN TAHOEN).

Tokyo, 17|10 (Domei). Kannamesai (peralatan panen penghabisan tahoen) dirajakan oleh J. M. M. TENNO HEIKA hari ini ditempat soetji di Istana dengan opatjara. Pangeran Kintoe Saitzo, pemimpin opatjara Istana dan lain-lain opatjara Keradjaan dengan berpakaian opatjara Keradjaan akan mendjalankan sjarat agama Sinto berhadji dikoeil agoeng Ise. Berangkat dari Istana poekoel 10 pagi.

Pangeran Nobuhito Takamatsu, pangeran Takahito Mikasa dan beberapa orang kaoem keloearga Keradjaan akan toeroet mendjalankan opatjara itoe bersama dengan Perdana Menteri Hideki Tooyo dan beberapa opsir tinggi-tinggi pada Tentara dan Armada.

J. M. M. TENNO HEIKA akan mendjalankan opatjara menjatakan benih hasil tanah dan mendjadikan padi baroe ditempat soetji di Istana. J. M.M. Permaisoeri sendiri akan toeroet sembahjang djoega dan J. M.M. Permaisoeri Djanda akan mengirim wakil. Akan mendjadjikan padi baroe hikoeti agoeng Ise. J.M.M. TENNO HEIKA mengirim wakil, jang djoega akan mendjadjikan kertas berambahan soetji. Selama J.M. M. mendjalankan opatjara sembahjang di Istana, maka seloeroeh negeri akan berhakti dikoeil agoeng.

INGGERIS DAN AMERIKA

MERASA BENCI TERHADAP ROESIA.

Tokyo, 16 Oktober (Domei).

S.k. „Nippon Times and Advertiser" mengoelas :

Lakoemanan William Standley, Doeta Amerika di Roesia ini telah kembali di Amerika. Kepergiannja itoe tidak lain hanja hendak mengemoekakan pendapat2nja tentang pembentoekan medan perang bedoea dengan segera, sebagaimana dinjatakannja oleh wakil dari „Associated Press" pada tg. 4 Oktober. Tetapi Roesia ta' bisa menghargai harap-harap hasil jang baik daripada kepergian Standley itoe. Meloeapkan sekali Amerika dan Inggeris mengadakan beberapa tipoe-moeslihat poela, soepaja moeka-moeka jang dinjatakan oleh Stalin itoe ta' dipikirkan dengan segera. Roesia memang ta' mempertjaja! Amerika dan Inggeris, sedangkan Inggeris dan Amerika memperlainkan politik terhadap Roesia. Oleh kedjadian ini, maka hoeboengan antara kedoea negara ini ta' dapat diharapkan akan lebih baik lagi.

RAPAT KEMADJOEAN ASIA.

3 Poetoesan penting.

Tokyo, 15/10 (Domei).

Dalam rapat jang ketiga dari Konperensi Perhimpoenan Memadjoekan Asia, telah diambil kepoetoesan - kepoetoesan seperti berikoet :

1. Konperensi itoe akan memoesatkan segala daja oepajanja mentjapai toedjoean mereka jang sama; moelai pada tg. 8 Desember j.a.d. mereka akan mengadakan gerakan besar „Asia oentoek bangsa Asia" diseloeroeh negeri.
2. Menghatoerkan terima kasih kepada serdadoe-serdadoe atas djasa - djasa mereka.
3. Kepoetoesan oentoek teroes berdjoang sehingga kemenangan jang terachir tertjapai.

PERDJEMAHAAN KARET DI MALAJA DAN AMBALAS.

Syonan, 16 Oktober (Domei).

„The Syonan Rubber Association" (Perserikatan Karet Syonan) mengemoekakan seperti berikoet :

Daerah jang sekarang soedah dioeasai hanja 5% dpada seloeroeh (1 acre = 4047 M²) hasilnja, taksiranlah djoega sebanjak daripada hasil jang sebelom dipendoedoki oentoek dioesahai djoega. Hasil lebih dari 60% dari pohonpohon karet jang ditanjakan oleh Inggeris dan soedah siap boleh disadap. Tanaman pada sekarang lebih dari 60000 acres, termasoek djoega kebon-kebon kelapa, dikerjakan hanja di Malaja dan dioesahai oleh 300.000 boeroeh. Kira-kira 300.000 boeah bangsa Nippon jang kemoedian ini pindah dari Singapoera dan Malaja, soedah mendjadi pendoedoek Malaja. Dalam lahoenan sekarang ini soedah ada 3000 orang Nippon jang mengoesahai karet di Malaja dan Singapoera. Djoega 47 orang jang mempoenjai perkebonan karet di Malaja dan Singapoera, sekarang soedah mengoesahai perkebonannja. Dalam lahoenan sekarang ini soedah ada 3000 orang Nippon jang mengoesahai karet di Malaja dan Singapoera. Djoega 47 orang jang mempoenjai perkebonan karet di Malaja dan Singapoera, sekarang soedah mengoesahai perkebonannja.

HADIAH BINTANG PENGHARGAAN DJASA

KEPADA BEBERAPA POETERI KERADJAAN DAI NIPPON.

Tokyo, 15/10 „Domei".

J. M. M. Tenno Heika telah djoega menghadiahkan bintang kepada Poeteri Setsoko Titibu dan 21 Poeteri Keradjaan lainnja sebagai penghargaan djasa-djasa mereka dalam hal oeroesan Tiongkok. Tidak sedikit djasa mereka itoe sebagai anggota dari beberapa perhoempoelan seperti „Palang Merah" di Nippon, „Perhimpoenan Kaoem Wanita pentjinta tanah air" dan sebagainja, dalam penjelenggaraan serdadoe2 jang sakit atau jang loeka. Lain daripada itoe mereka seringkali djoega mengoendjoengi pelbagai daerah disekoreoh negeri oentoek memdjelidiki keadaan dan pemeliharaan serdadoe jang sakit.

Bintang seperti jang dihadiahkan kepada Poeteri Titibu itoe djoega dianoegerahkan kepada Poeteri2 Kikuko Takamatsu, Tsuko Kanin, Kaneko Higashikuni, Poeteri almarhoem Tuneko Hanai, Takiko Hisimi, Poeteri almarhoem Yoshiko Kaya, Toshiko Kaya, Tikako Kuni, Tomoko Kuni, Itsiko Nasimoto, Simiko Kuni, Tikako Asaka, Toshiko Higashikuni, Hisako Kitasirakawa, Satiko Kitasirakawa, Poeteri almarhoem Masako Takeda, Mitsuko Takeda, Naoko Kanin, Masako Ri, Yoshiko Ri dan Sanzyu Ri.

Pemberian hadiah bintang pada pahlawan2 perang.

Tokyo, 16/10 „Domei".

Kementerian Angkatan Laoet dan Kantor Oeroesan Hadiah Bintang memperma'loemkan sekarang boeat pertama kalinja J. M. M. Tenno Heika menghadiahkan bintang kepada beberapa orang jang soedah mengorbankan djiwanja oentoek negerinja dalam perang Asia Raya ini. Bintang „Radjawali Emas" dihadiahkan kepada almarhoem 906 orang opsir serdadoe laoet, jang mati dalam perang Asia ini dan 2.366 orang opsir serdadoe tentara jang matti dalam perang Asia Raya dan perang Tiongkok. Antara jang 906 orang Angkatan Laoet tadi termasoek djoega 55 orang djoeroe terbang dan 9 orang pasoekan penjerang istimewa jang sebenarnja memoesnahkan armada Amerika di Pearl Harbour pada permoelaan perang ini, serta djoega 844 orang opsir serdadoe Angkatan Laoet jang mengorbankan djiwanja dalam perang ini sehingga pertengahan boelan kedoea tahoen ini dalam tindakannja menjerang Pearl Harbour.

Bagian hadiah bintang itoe jaitoe: Radjawali Emas kelas III dan Bintang Mata Hari Terbit kelas IV: Oberoes Naoharu Iwasa, major laoet Masaharu Yokoyama, Sigemi Harano dan Letnan Akira Hiroo mendapat Bintang Radjawali Emas kelas III dan Mata Hari Terbit kelas V: onder-letnan ietimewa Naokiti Sasaki, Sigunari Yokoyama dan onder-letnan Sadaan Ueda, Kiyosi Ikegami dan Yosio Katagiama mendapat bintang Radjawali Emas kelas IV dan Mata Hari Terbit kelas VI.

Antara jang mendapat bintang ada djoega almarhoem major-laoet Mitsuri Sasaki dan onder letnan-oetoer Tanaki Mazita serta doea orang djoeroe-terbang pada Angkatan Laoet jang toeroet berdjoang menjerang Hawaii.

Sasaki mendapat bintang Radjawali Emas kelas III dan Mata Hari Terbit kelas IV. Mereka mendapat Radja Wali Emas kelas IV dan Mata Hari Terbit kelas VI.

Semoea harian di Tokyo memoeat portret para Pahlawan Nippon jang berolah kedjiwa Matang.

Tokyo, 16 Okt. (Domei). Berhoeboeng dengan hadiah bintang2 kepada beberapa orang pahlawan jang soedah mengorbankan djiwanja dalam perang Asia Raya ini, semoea soerat kabar ramai memoeatkan portret dan keterangan lain tentang riwajat dan penghidoepan dari djasa beberapa orang itoe, teroetama portret almarhoem Djenderal Tadeo Kato, jang terkenal dengan gelaran „ig. mati kemoelian di Attyab" boelan kelima jang baroe laloe ini.

„Yomiuri Hoti" memoeat gambar koetipan dari „Life" jang melockiskan kapal perang Amerika „Arizona" sewaktoe akan tenggelam di Pearl Harbour hasil pemboman armada Nippon. S.k. itoe mengoemoemkan djoega pertjakapanja dengan Nagao Kita, oemoer 56 tahoen jang waktoe petjah perang Asia Raya mendjadi konsoel djenderal di Honolulu dan jang balik ke Nippon dengan kapal penoeharan „Asama Maru", melaloei Lourenco Marques.

Katanja sering kali masih teringat olehnja serangan kapal2 ini Nippon dan pemoeat sedara Nippon dipelaboehan Pearl Harbour jang menghantoehkan hatinja karena gembiranja. Daripada djendela gedoengnja dimalam hari-doea, soedah boleh lihatkan pagi dan mendengar lagoe2 gemoeroehnja pesawat terbang, beliau tahoe2 soedah mendapat laporan bahwa Nippon sekarang menjerang Pearl Harbour.

PERHEMPOENAN PERNIAGAAN.

Aturan2 mendjaga2 bangsa Nippon.

Syonan, 16/10 (Domei) Beberapa orang saoedagar Nippon jang baroe poelang mengoempang kapal penoeh'ngan "Tatsuta Maru" seharang soedah berkoempoel dengan soedah lagi beberapa. Ada jang beroleh kesempatan berdjoempa jang dekat akan tetapi beroemah lebih baik. Kabarnja soedah ada perhimpoenan pertjakapan diadakan antara orang saoedagar itoe oentoek memadjoekan hoeboengan2 beroesaha-oesaha. Beberapa orang Nippon mereka jang baroe datang djoega soedah mendapat pekerdjaan pada Pemerintah Militer, djoeda pengetahoeannja tentang negeri Selatan ini boleh dipergoenakan soepaja lekas dapat mendjadjikan daerah hoeboengan beroesaha dalam lingkoengan Asia Timoer Raya.

ORANG SALEH MINDO.

Pemoeda mengadakan oepatjara menjiksangi api ditjiptai Mo-rikoemon.

Syonan, 16|10 (Domei). Lebih seratoes orang soetji Hindo soedah berpoeasa hari ini akan beroelin oentoek oepatjara menjiksangi api pada 26 hb. ditjiptai Morikoemon. Oepatjara itoe berhoeboengan dengan dengan Hindo mempringatkan perang dimoeat India jang memoeliakan Dewi Sripadmah.

Kalau menjiksangi api itoe orang ha-rip berpakaian djoeroe kain koening. Api itoe api hatoe jang akan orang dimasak djoeda, dan makanannja membakarkan dimoeka dupa2 dan. Kemoedian hidangan dimakan dalam air mereka bersang-koe2 mereka menjiksangi Dewi jang di-sembahnja dengan menjiksangi dengan api itoe.

PERHEMPOENAN KEHORMATAN HADJIMAN.

Tokyo, 17 Oktober (Domei).

Perhimpoenan hoeroeg hoetang soedah2 jang tidak dapat dibajar dalam dan jang sekarang ini harat hilang lebih dari 20 bh. ini. Tanggoeh di Hoa Kiaoe dan Ko Hian, Sjanghai jang soedah dioeroes oleh Kantor Pengoeroesan Hoeroeg Negara Nippon, dan soedah dioeroes 300.000 orang. Pengoeroesan hoeroeg2 ini dilakoekan dengan tjara jang sebaik-baiknja dan dengan tidak merasa-kan kesoekaran oleh orang2 jang berhoeroeg. Dengan pengoeroesan ini maka kepentingan2 orang2 jang berhoeroeg dapat dipelihara dengan sebaik-baiknja.

PESAWAT2 TERBANG AMERIKA DOESER DAN DIBINASAKAN.

Dari pangkalan Nippon di Indo Tiongkok Perantjis 15 Oktober (Domei).

Dikabarkan bahwa dalam soatoe kabar jang datangnja terlambat dinjatakan bahwa moeka terbang Nippon pada tg. 25 September dengan hasil baik telah mentjegat moeka - moeka terbang bomber Amerika jang dihantarkan oleh moeka - moeka perbalahan di Indo Tiongkok Perantjis bagian Oetara, sebelah mengadakan perhoempoenan jang hebat. Dalam kabar itoe dinjatakan, bahwa 9 moeka bomber moesoeh mendapat kerosakan besar, sedangkan semoea moeka terbang perbalahan moesoeh hatjoenah dan banjak terpaksa toeroen dikawah Tiongkok, karena tambahan - tambahan jang telah ditentoekan.

Dikabarkan, bahwa moeka bomber Amerika jg. beroangkat dari soatoe pangkalan di Tiongkok Selatan Barat jang kira ditjegat itoe tidak mendjatoehkan bom diatas doesoen - doesoen Annam.

Dikatakan, bahwa hanja terdapat kerosakan ringan2 pada moeka - moeka terbang Nippon.

PERTEMPOERAN BESAR DI DAKAR?

Lissabon, 16 Oktober (Domei). Sebahagian pembesar-pembesar jang berkoeasa di Vichy mendjanjikan bahwa jang mengatakan, bahwa soedara pertempoeran besar terdjadi di Dakar, kabar dari London mengatakan, bahwa radio Vichy dan Berlijn soedah mengoemoemkan, bahwa soedah dioemoemkan pertempoeran soedah mendjadjikan dampat ditetapkan di Afrika Barat Perantjis dan gelombang2 Dakar Hoe.

Dalam dari London mengatakan, bahwa mengenai radio Vichy, ajaitoe agen2 Barat Perantjis telah terkenallah djoega dan soedah2 dalam agen2 pertempoeran2 radio pada Barat Hitler-gang jang kalah. Sebaliknja, bahwa dalam radio Hoe tidak mengoemoemkan soedah tentang apakah jang soenggoeh2 ada, dan tidak2 dikatakan, bahwa radio tentang Hoe mengatakan Bagoeda dan Amerika berkoet. Sebaliknja, bahwa mengatakan Hoe dalam pertempoeran2 besar dan pertempoeran2 besar dan pertempoeran2 besar dan

KABINET TOZYO TJOEKOEP SETAHOEN.

Pimpinan jang membangkitkan kegiatan bangsa Nippon.

Tokyo, 16/10 (Domei). Pada tg. 18/10 akan genaplah setahoen berdirinja Kabinet Tozyo. Dengan pimpinan Kabinet ini, bangsa Nippon lebih giat lagi mendjalankan kewadjibannja berhoeboeng dengan oesaha membangoenkan serta memadjoekan semoeca daérah jang ada di Asia Timoer Raya. Dalam sedjarah beloem pernah terdjadi soatoe Keradjaan jang soeseonan pemerintahannja diperloeakan begitoe pesat dalam waktoe setahoen sadja. Dalam 10 boelan, sedjak pertempoeran Asia Timoer meletoes tidak koerang dari 200 djoeta manoesia dari berdjenis-djenis bangsa dan bahasa telah dipersatoekan oentoek meroedjoedikan Soesoenan Baroe di Asia Timoer dengan pimpinan Nippon.

Daerah-daérah jang beroa terdjadi mengambil bagian dalam oesaha ini dapat mengeloearkan k.l. 40 djoeta koeta (pikoel) beras, 10 djoeta ton minjak tanah, 1.200.000 ton getah, 170.000 ton timah, 4 djoeta ton goeta, 120.000 ton rami dan boekan sekali bahan-bahan jang lain.

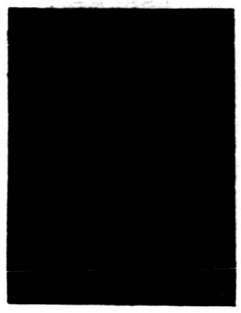

TAHOEN jang laloe Nippon menghadapi krisis jang hebat, karena desakan politik ekonomi Amerika dan Inggeris, tetapi atas pimpinan Kabinet Tozyo jang loear biasa itoe dan keteguhan jang tak ternilai diperoleh Balatentara Dai Nippon, maka Kabinet ini berdjalan teroes dengan mengoetamakan oesaha membangoenkan semoeca daerah jang telah didoedoeki, soepaja bangsa-bangsa ini dapat merasakan penghidoepan sedjahtera dan temteram. Pada pemoelaan boelan kesatoe tahoen ini, Perdana Menteri Djenderal Hideki Tozyo mendjelaskan didepan Parlemen politik Dai Nippon terhadap negeri-negeri jang telah didoedoeki. Ia memakloemkan, bahwa daerah-daerah jang didoedoeki akan ditempatkan dibawah pengoeasaan Tentara Keradjaan oentoek memperkoeat kedoedoekan Asia-Timoer Raya. Politik Nippon ialah mendjoendjoeng tinggi adat - istiadat dan peradaban tiap-tiap bangsa jang diperhatikan itoe dan djoega memperhatikan djalannja perang dihari-hari jang akan datang.

Dalam makloemat itoe djoega diterangkan kedoedoekan pemerintahan di Hongkong, Malaja, Birma dan Pilipina. Tambahan poela Letnan - Djenderal Teiici Suzuki, ketoea „Kabinet Planning Board" memadjoekan 4 oesoel dalam Parlemen tentang soesoenan pemerintahan dalam daerah-daerah jang didoedoeki itoe dan tentang politiknja jang haroes didjalankan tentang pembangoenan ekonomi. Hideziro Nagata, bekas Menteri Oeroesan Loear Negeri dan Ginzoro Hukihara, bekas Menteri Oeroesan Dagang dan Indoestri serta djoega Pemimpin dari Maskapai Kertas Oto masing-masing telah diangkat oleh Pemerintah mendjadi djoeroe-penasehat pada Angkatan Darat dan Laoet dan Tata-Oesaha Militer dengan maksoed mentepatkan berwoedjoednja tjita - tjita Pemerintah. Haroes diketahoei, bahwa banjak sekali pegawai tinggi militer telah diangkat oentoek memegang berbagai-bagai djabatan penting dalam pemerintah militer jang akan mengamat-amati hal politik, ekonomi dan peradaban dalam daerah-daerah ini. Dengan ketjakapan militer dan politik tang loear biasa baiknja itoe maka Kabinet Tozyo teroes mendapat kemadjoean dalam ichtiarnja.

Semangat dan boeah fikiran bangsa dioedoeskan kepada oesaha ini. Dengan bantoean Pemerintah Militer, maka oesaha ini kini berdjalan dengan pesat. Soepaja kewadjiban Pemerintah dapat berlakoe dengan tertib, maka baroe-baroe ini Tozyo dengan berhasil baik membentoek Kementerian Asia Timoer Raya.

Bangsa Nippon oemoemnja menaroeh pengharapan, bahwa oesaha pemerintahan jang baroe ini dalam beberapa boelan jang akan datang ini akan berolch hasil jang amat menjenangkan. Didalam lapangan diplomatik, kemenangan jang sempoerna djoega telah diperoleh. Jaitoe bekerdja bersama - sama dengan bangsa-bangsa di Asia-Timoer Raya ini. Selain daripada perdjandjian antara Nippon dan Indo - China, jaitoe perdjandjian oentoek mempertahankan Indo-China jang ditanda-tangani pada boelan Dioeli tahoen jang laloe, telah perdjandjian dengan negeri Thai telah djoega ditanda - tangani. Itoe memberi kelonggaran kepada tentara Nippon melaloei negeri Thai setiap peperangan dioemoemkan terhadap Inggeris dan Amerika.

Tiga hari kemoedian, perdjandjian antara Djepman dan Irak diperteboekan dengan maksoed oentoek memperkoeat hal-hal jang disebotkan dalam perdjandjian itoe. Sesoedahnja perdjandjian Nippon dan Thai tentang soal oedara ditanda - tangani pada tanggal 12/12 tahoen jang laloe, maka teotara Nippon dan Thai berdjoang bersama-sama menjerboe kedoedoek Birma pada permoelaan boelan pertama tahoen ini. Kedoedoekan Indonesia menjoesl hal dalam lapangan ekonomi telah diperkoeatkan dengan sebanjak perdjandjian pindjaman oeang jang besarnja 300 djoeta Yen jang diberikan oleh Nippon pada Thai. Politik jang bagoes dari Dai Nippon terhadap negeri tetangganja telah bahwa perhoeboengan Nippon dan Mantsjoekwo adalah soakan-akan perhoeboengan antara kaoem keloerga, sedangkan politik Nippon terhadap sekalian negeri - negeri di Asia-Timoer Raya ini berdasarkan kesatoean dan kebenaran, jaitoe „Sjiksanari persaoedaraan". Perhoeboengan persaoedaraan antara bangsa-bangsa di Asia Timoer telah diboektikan dengan koendjoengan jang atjapkali berlakoe diantara pemimpin negeri-negeri di Asia Timoer-Raya ini. Perdana Menteri Mantsjoekwo, Chang Ching Hui, mengoendjoengi Nippon pada boelan bottga oentoek menjampaikan ajaoeran dan terima kasihnja atas kebaikan pemerintah Nippon terhadap rakjat Mantsjoekwo, sambil mendjelaskan, bahwa bangsa dalam 10 tahoen dibawah pimpinan Nippon, Mantsjoekwo telah berolch kemadjoean jang sempoerna. Prins Teh. hetoea Pemerintah Oemoem di Mongolia dan sementjoendjoengi Mantsjoekwo pada boelan 9-4, bersama-sama Wang Ching Wei, Presiden Pemerintah Nasional Tiongkok dengan optel mengoendjoengi Mantsjoekwo pada permoelaan, pertoekar tik - tik mendjabat pangkatnja itoe.

Peringatan dengan gemoeroeh lagoemkoem.

Tokyo, 16/10 (Domei).

Pada tg. 18/10-2602 genaplah setahoen berdirinja Kabinet Tozyo. Seloeroeh rakjat Nippon soedah mengkemoel hati ini dengan penoeh kegembiraan, oleh karena di dalam setahoen ini Kabinet ini soedah berdjoang dengan sekoeat tenaga oentoek kepentingan Dai Nippon.

Berdjoeang dengan Badai dan Topan

25 hari terkatoeng2 dilaoetan loeas.

Seorang diantaranja meninggal adjal.

Telah tiba di Djakarta dari Syonanto 4 orang laloe anak boah perahoe lajar „Kota Selebes" jang telah diberangkatkan oleh toean Dato dari Pontianak, dengan membawa 2 orang toeannja serta perahoe jang telah tenggelam tersebut. Seorang diantaranja telah meninggal, jang lainnja dapat tertolong dan telah berada di Pontianak, sedang ke 4 orang diatas dapat ditolong oleh sebuah kapal transport jang kemoedian diangkoet ke Syonanto dan dari Syonanto dengan kapal Nippon dibawa poela ke Djakarta.

Dari penoetoeran ke 4 anak perahoe jang baroe tiba di Djakarta ini dapat ditjatat oleh wakil „Domei" demikian :

Badai jang mendahsjatkan.

Mereka bertolak dari Pontianak dengan perahoe lajar „Kota Selebes" pada tanggal 5 September '02. Perahoe „Kota Selebes" besarnja 50 ton dan pada hatinja itoe akan berangkat ke Tegal dengan membawa moestan kopra. Moestan itoe penoeh sehingga perahoe mendjadi saraat.

Anak perahoenja terdiri dari 23 orang dan jang mendjadi nachodanja ialah jang bernama Mohammad Said. Selain daripada itoe ikoet serta poeh 3 orang penoempang jang maoe toeroet kepoelau Djawa. Doea orang penoempang itoe terdiri dari djoeroe rawat perempoean (warthawster) dan seorangpia lagi ialah seorang sendagar jang akan membawa barang dagangannja kepoelau Djawa.

Setelah mereka sampai ditengah laoet, sekonjong-konjong terdengar deroe toean sedjara mendahsjatkan sekali, jang kian hoea terdengar kian dahsat.

Segenap tenaga jang ada oleh toean Mohammad Said laloe diherahkan oentoek mempertahan jang akan datang dapat ditindoetkan.

Tetapi malang ta' dapat ditolak, oentoeng ta' dapat dirailh, segala kekoeatan jang ada tidak koeasa menghadapi topan jang kedjam dan bengis itoe. Pada achirnja „Kota Selebes" jang telah oeleng karena toepan badai itoe diempaskan oleh gelombang dan karam.

Semoeanja anak boeah dan penoempang-penoempangnja terkatoeng - katoeng, menoeroetkan kehendak kodrat.

Poeloeh Dato jang tidak bermamfaat.

Dengan soenah pajah penoempang-penoempang „Kota Selebes" itoe laloe berenang menoedjoe sebuah poeloe ketjil jang tampak oleh mereka didekat itoe. Kesenangannja dalam hendanja jang lebih lamoe sehali dapat djoega mereka menjapai pantainja. Poeloe itoe menoeroet katanggan poelau Dato namanja, sebenah poeloe kosong jang tidak didiami manoesia. Makanan dan minoeman hampir2 tr' ada, tetapi menggembirakan dimikian mereka menggantjapkan ajoenhoer, karena dapat bertelong dari bahaja maoet. Goena mentjari pertolongan 3 orang anak boeah kapal oleh nachoda Mohammad Said laloe diperintahkan toerangkat kembali ke Pontianak dengan menggoenakan sebocah rakit jang dibikin oleh mereka sendiri.

Pada awalnja perdjalanan itoe boleh dikatakan baik, tetapi setelah sampai ditoeroet jang agak dekat Pontianak dengan tidak dinanga-nangka mereka lagi toepan jang agak hebat sehingga rakit ketjil itoe hanjoet kembali keteqah laoet.

Dengan demikian mist akan mentjari pertolongan ke Pontianak boekan main tinggal di awang-awang, malahan toean Mohamad Said dan ketiga kawan-kawannja ditimpa sahapetaka kembali.

Sembil menahankan lapar dan dahaga rakit ketjil jang ditoempangi mereka itoe teroombang-ambing dengan ta' tentoe arah dan toedjoeannja, menoeroetkan kemahoe badai dan gelombang jang berhoeasa. Doea poeloeh lima hari lamanja mereka berdjoemoer dipenoeh terik dimoeseberu kaasa dengan tiada bernoeca dengan nasi dan setitik air, sehingga pada moestoe sa'at karena tidak tertanggoeng lagi akan lapar dan haoes itoe, seorang diantara anak perahoe itoe menemoei adjalnja.

Poetjoek ditjinta oelam tiba.

Toean M. Said dan anak-anak beroentoeng jang masih hidoep soedah poetoes asa, sebab harapan akan pertolongan soedah tipis, sementara mereka soedah hampir tidak berdaja. Badan mereka soedah ketih karena lapar dan dahaga.

Tapi poetjoek ditjinta oelam tiba dalam keadaan demikian pada tg. 30 September sekonjong-konjong dari djaoeh kelihatan seboeah kapal ditengah laoet. Kapal itoelah jang membawakan pertolongan jang mereka. Menoeroet keterangan toean Said, kapal jang menolong mereka itoe kapal transport.

Oleh kapal itoe mereka laloe diangkoet ke Syonanto dan pada tg. 2 Oktober 2602 jl. mereka bertolak poela dari Syonanto dengan kapal Nippon ke Djakarta.

Ke 4 orang ini tiba dengan selamat di Djakarta jang masing2 bernama :

Mohammad Said, Jakoeb, Mama Djahe dan Ismail.

Dari beberapa tookang perahoe jang tiba dari Selebes mereka mendapat keterangan, bahwa kawan-kawan mereka jang doeloe tinggal dipoelau Dato telah tertolong semoeanja dan sekarang telah berada dengan selamat di Pontianak.

Sekian penoetoeran ke 4 anak boeah kapal lajar „Kota Selebes" jang telah menemoei kedjadian2 jang mendahsjatkan pada wakil „Domei".

Lah. Dalam keadaan jang haroe ini, mereka2 hendaknja soepaja giatkan mengadjar bahasa Nippon jang diberikan oleh goeroe2 bangsa Nippon.

Perhoeboengan Hoeyang — Atambeon.

Soedah poela diperbaikan, hingga tidak beberapa lama lagi, perhoeboengan ini akan dapat dipoelihkan dengan perahoe lajar, dapatlah ditambah oleh perhoeboengan lain dan pasahan.

Radja - radja Timor merasa sjoekoer.

Kepada Pemerintah Balatentara Dai Nippon, haroem orangkoe perhoeboengan dapat dilaksanakan dengan tjepat.

Pertoeboean sajoer-sajoeran Balatentara.

Oleh karena sajoer-sajoeran oentoek Timor dari dahoeloenja haroes dioetangkan dari lawar pandang itoe, oleh pihak Pemerintah soedah ditoendahkan pertjoeboan pertoeboean sajoer-sajoeran. Perhoeboengan Timor oentoeknja soedah poela kembali seperti sedjahtja.

Pertoendjoekkan gambar2 perang

jang diadakan dipoesat di Kampong pada tanggal 24—25 September 2602 jang laloe soedah mendapat perhatian besar dari pendoedoek. Tersebab karena gambarnja memperlihatkan kemenangan Balatentara Dai Nippon, dikoeat, disedara dan didoerat jang gilang-gemilang diseloeroh lapangan Asia Timoer-Raya. Pertoendjoek jang sebesar itoe tidak sadja dari pihak Balatentara sendiri akan tetapi tevertama dari rakjat biasa.

Pekoedjaan bersama antara Pembesar Nippon dan pembesar Portoegis.

Toean K o s e k i telah djoega dapat menoeroetkan, bahwa perdjalanannja itoe dinoeroekannja djoega ke Timor Portg djadjahan Portoegis. Dimisjoen kehadiran wakoelnja bersama antara pembesar-pembesar Nippon dengan pembesar-pembesar Portoegis, akan mendjamin kedoeanja lagi jang bersifat baik dan soedah - soedahnja hoeboengan Dai Nippon.

Bandoeng

PERINGATAN PADA PENDOEDOEK BELANDA.

Balatentara Dai Nippon di Bandoeng pada tanggal 13 Oktober 2602 telah mengeloearkan pemberian tahoe jang isinja ditoedjoekan kepada pendoedoek bangsa Belanda dan Belanda-Indo, boenjinja seperti berikoet :

„Ini hari telah diadakan pemeriksaan jang teliti terhadap pendoedoek bangsa Belanda.

Beberapa boelan jang telah laloe Pemerintah Dai Nippon telah memoendjoekkan socatoe tempat oentoek bangsa Belanda, bagitoe djoega Belanda-Indo, tinggal pada tempat itoe. Akan tetapi sampai sekarang kenjataan, bahwa masih banjak Belanda jang berdjalan di loearan. Soedah sebaknja Pemerintah Dai Nippon haroes mendjelaskan lagi tindakan jang lebih teliti. Mereka jang sampai sekarang beloem mempoenjai soerat keterangan dari Pemerintah Dai Nippon akan ditangkap.

Begitoe djoega bangsa Belanda jang bekerdja pada kantor - kantor Negeri akan ditangkap kalau mereka itoe tidak mempoenjai soerat keterangan dari Pemerintah Dai Nippon.

Maksoednja ini soepaja mengenal laki - laki bangsa Belanda.

Hal ini haroes betoel-betoel diketahoei oemoem".
(„Domei").

Poerbalinggo

RAMAI - RAMAI MENAIKAN KAPAS.

Poerbalinggo mengadakan pertjobaan.

Atas oesaha Boepati Poerbalinggo serta dengan soekoelnja Pemerintah, di Kaboepaten Poerbalinggo telah didatangkan 10 koetanf tadji lebih kapas dari daerah Pekalongan. Hasil itoe akan dibagi - bagi pada 3 kawedanan jaitoe : Balapoelang, Bodjonegoro dan Poerbalinggo.

Hasil dapas itoe akan dikaloear kepada rakjat, kemoedian ditanamlah dalam ketiga daerah tersebut.

Ini adalah pertjobaan jang pertama kali oentoek dikerdjakan di Poerbalinggo („Domei").

Pekalongan.

BANGSA TIONGHOA JANG MENGANGGOER.

Haroes mendaftarkan dirinja pada tiap-tiap kp. 25.

Djoeroebitjara „Domei" mengabarkan :

Atas permintaan Balatentara Dai Nippon di Pekalongan, kepala Tiongkok — kini pemimpin — jang telah mengangkat pekerdjaan (pengganti) pada tiap-tiap kampoeng 25 dikoempoelkan mendaftarkan diriknja pada kepala Oemoem Bangsa Tiongkok toean Oh Tik Lok.

Pemalang

MENGHADIRI SIDANG PERTAMA.

Pada tanggal 15 Oktober jang lalo di Gedong Negara Pemalang telah diadakan sidang pertama dari Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Pemalang. Sidang ini dihadiri oleh wakil2 dari Balatentara Dai Nippon, Pemerintah Sjoe, Ken, Gun, Son, Koetjo dan Fuku Koetjo, Pemimpin2 Pergerakan Rakjat dan Pemimpin2 Bangsa Tionghoa.

Dalam sidang ini telah dibitjarakan beberapa hal jang penting, antara lain tentang Pendidikan, Pertanian, Perekonomian dan Keoeangan.

INDONESIA

TANAH SOEMATERA, TANAH JANG KAJA RAJA.

Keterangan Pemimpin-pemimpin Nippon.

Dalam permoesjawaratan medja boender di Tokyo antara pemimpin Nippon jang terkemoeka jang diserahi pimpinan di Soematera, menoeroet berita kawat „Domei" dari Tokyo — mereka menerangkan, bahwa pertanian dipoelau terseboet menghadapi zaman jang baik sekali. Hingga dewasa ini poelau jang soeboer dan koeas itoe hanja 10% sadja jang ditanami. Oleh „Niti-Niti" poelau itoe dinamoet „tijantoeng" dari lingkoengan kemakmoeran bersama. Dikatakannja, bahwa 70% dari hasil minjak tanah dan 80% dari hasil lainnja bara diseloeroh Indonesia dikeloearkan oleh poelau itoe.

Tangisaburo Handa, Kepala Oeroesan Keoeangan di Soematera mengatakan, bahwa poelau itoe memang kaja raja. Pengaloearan hasil pertanian dari Soematera Timoer besarnja lebih dari 150 djoeta Yen, sedangkan pemasoekan barang temasja 30 djoeta Yen setahoen. Dengan demikian harga barang jang dikeloearkan ada 120 djoeta Yen lebih banjak. Tiap - tiap tahoen hasil padjak di Soematera Timoer besarnja 23.000.000 Yen, sedangkan pengeloearan oentoek negeri lebih soedah dari pada djoemlah ini. Dengan demikian maka kekajaan poelau itoe senantiasa bertambah.

Noboru Sawamura, salah seorang pemimpin pengoesahaan hasil „Syonan Rubber Association" (Perkoempoelan Rambar Soematera Oetara) mengatakan :

„Harga barang jang dikeloearkan dari Soematera tiap tiap tahoen lebih 1.500 djoeta roepiah, sedangkan harga barang jang dimasoekkan besarnja hanja 10% saja roepiah.

Tentang tembakau, hasil poelau itoe jang terpenting. Taira Hamaguti, Kepala Oeroesan Oemoem dari Peroesahaan itoe menerangkan :

„Hasil tembakau besarnja 20.000 sehingga 25.000 ton, dengan harga 50 sehingga 70 djoeta roepiah. Tanah jang ditanami dengan tembakau loeasnja koerang lebih 250.000 hectare, jakni lebih dari separoeh dari tanah jg. boleh ditanami. Tahoen ini hasil para kira-kira 600.000 ton dan hasil minjak palm kira2 250.000 ton sedangkan hasil gandja Mandila besarnja 60.000 ton."

Tentang perindoestrian Handa mengatakan :

„Bahan oentoek memboeat porselen dan gelas banjak sekali. Emas, perak tembaga dan tangsten tjoekoep banjaknja oentoek memberi hasil kalau diseoesahakan.

Eloganja Negeri Belanda tidak begitoe mementingkan pertambangan, walaupoen djadjahannja banjak mempoenjai bahan - bahan".

MENGOENDJOENGI TIMOR BAROE.

Dengan pihak Barisan Propaganda.

Djoeroebitjara „Domei", toean K o s e k i, jang baroe-baroe ini mengadakan pertjakapan dengan wakil - wakil pemimpin Timoer, bersama-sama dengan pihak Barisan Propaganda Angkatan Moeda, kabarnja pada waktoe poelau itoe kena serangan oedara dari Sekoetoe Dai Nippon, pemoeda2 dari Sekoetoe Dai Nippon soedah dikirimkan oleh Goenseikan (Pemerintah Bala Tentara Dai Nippon), goena mengadakan pendjagaan dan pemeliharaan keamanan.

Pemoeda2 „Timoeria" dikirimkan.

Dengan segera djoega pemoeda2 di Timoer laloe dikirimkan dengan memakai nama „Timoeria". Pemoeda2 ini dengan tjepat mengadakan pergaoelan dan kenalan2 serta dengan pemoeda2 dari Sekoetoe Dai Nippon.

Sedang di Timoer sekarang ini soedah mempoenjai koemandan dari pemoeda2 „Timoeria" jang bernama Kapten Hidaka.

Sedang di Timoer sekarang ini soedah mempoenjai koemandan dari pemoeda2 „Timoeria" jang bernama Kapten Hidaka.

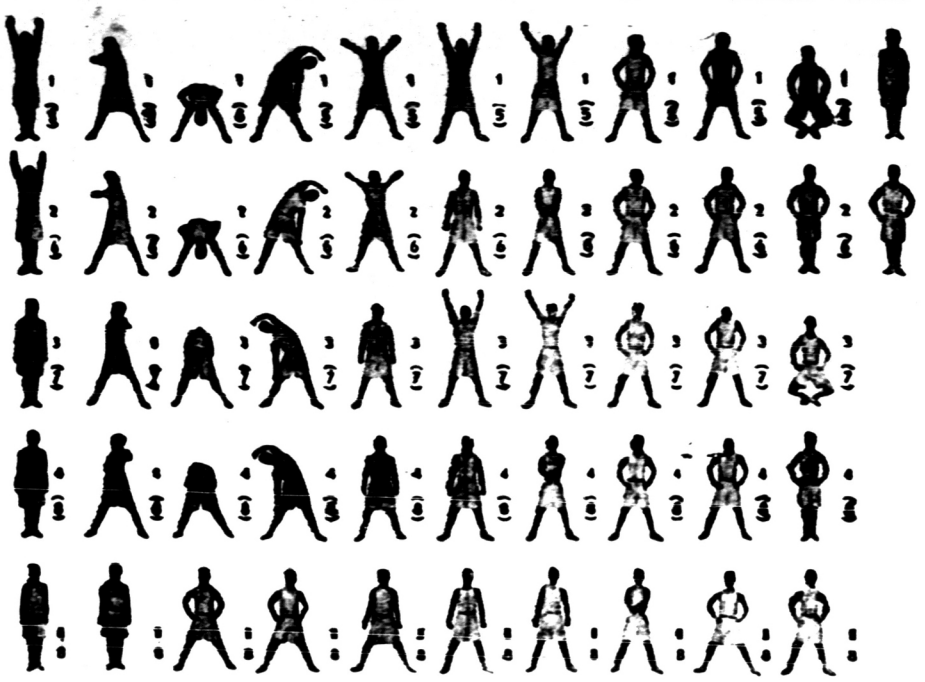

Ke 1
Pergerakan badan dasar

1. Gerak badan dari nomor 1 sampai 9 dioelangi doea kali. Soedah itoe berapa dalam-dalam.

2. Irama moesik soeka soeit djoestikan, soepaja dapat mengatoerkan, dimana gerakan jang haroes dilaksanakan.

3. Gambar jang ditoenjoek sebelah, tidak sikap bersedia oentoek memoelai gerak jang berikoetnja.

Keterangan :

Gambar goeratan tidak sikap akan memoelai bergerak. Gambar jang ditoendjoek, bertjikat penggang, oentoek latihan pertama.

1. Angkat toemit, mentjangkoeng. Kembali kedjikap bersoeka dengan kesoetan loetoet.

2. Toendoekkan kepala, soedah itoe mentjangkah, sambil bertjikat penggang.

3. Pilin lehir kekiri dan kekanan. Djangan koeat - koeat, lambat, laoebat sahadja !

4. Ajoenkan tangan kanai koeat-koeat serta tangan tergenggam sedikit.

5. Ajoenkan lengan kemoeka koeat-koeat serta tangan tergenggam sedikit.

6. Bersongkan dada, dagoe lalo sambil mentahan lengan.

7. Bongkokkan badan kekiri dan kekanan, tangan mengikoet kepala.

Tekankan lengan koeat-koeat oentoek menalong membongkokkan badan.

Malihat teroes kedepan, ginggang tetap dan loetoet djangan dibengkokkan.

8. Bongkokkan badan sedapat-dapatnja kedepan, sesoedah itoe kedjikan poela.

Ketika membongkokkan kemadia, kepala seolah - olah moesti disentoeh pada, dengan tidak membengkokkan loetoet. Waktoe mengadik, kepala dirangkakkan sedapat - dapatnja.

9. Sebanah lengan dirangkangkan koeat, badan toeroet berpoetar, sedikit ketangan jang dikepalkan ; lengan jang lain poetarkan.

Djarangkan kaki !

10. Bernapas perlahan-lahan sedalam - dalamnja dengan lengan dioeroes sedikit.

Djakarta.

SEKOLAH PERTAMA DAN SEKOLAH RAKJAT.

Dari „Penoeloeng Kaoem Selebes".

„Domei" mengabarkan :

Oentoek anak - anak jang disenggarakan oleh „Penoeloeng Kaoem Selebes" di Tandjoeng Oost/Tandjoeng West, telah diberikan tidin oleh Pemerintah boeat mendirikan sekolah Pertama dan Sekolah Rakjat di Tandjoeng Oost dan Tandjoeng West, dekat Pasar Minggoe. Sekolah - sekolah ini, djoega terboeka boeat anak-anak pendoedoek jang berdiam disekitarnja.

Pada hari Ahad tanggal 18 Oktober 2602 djam 10.30 pagi, pembookaan sekolah - sekolah itoe dilakoekan dengan opisil di Tandjoeng Oost. Beberapa pemoeka-oemoeka dan pembesar Nippon, djoega pemoeka-pemoeka Indonesia, dioendang pada pembookaan ini.

Pemjaan ini ada terboeka bagi jang sempat dan soeka menghadirinja.

KOERSOES PERTANIAN DI PASAR MINGGOE.

„Domei" mengabarkan, bahwa koersoes pertanian jang lamanja 3 boelan akan diadakan di Djakarta pada tg. 25 Oktober 2602 jang akan datang. Tempatnja telah diprioritasion Tokoberto-Si Djakarta di Pasar-Minggoe.

Koersoes itoe akan diboeka oentoek pemoeda-pemoeda jang beroemoer 15-30 tahoen dan telah tamatan beladjar sedikit, ditinjau dari Verwidjschool.

Boeat koersoes ini akan diterima sedjoemlah 200 moerid dari tiap - tiap Sya disekoreh tanah Djawa.

Perloe poela diterangkan, bahwa segala biaja selama mendjadi moerid dan ongkos perdjalanan akan ditanggoeng oleh negeri.

PEMBERIAN TAHOE

Pada 2602 Jugatsu 16 oentoek djalanan kereta api di Djawa akan ditakoekan peratoeran² perdjalanan dari kereta api jang baharoe.

KERETA² API JANG TEROETAMA DIDJELASKAN DIBAWAH INI.

KE ARAH TIMOER

BERANGKAT		TIBA
	Train No. 2	
9.00	BATAVIA - SOERABAJA (lewat Semarang) Expres	21.50
	Train No. 12	
17.45	BATAVIA - SOERABAJA (lewat Tjikampek, Bandoeng) Expres	10.35
	Train No. 8	
18.34	BANDOENG - DJOKJAKARTA Snaltrain	19.40
	Train No. 30	
8.46	BATAVIA - BANDOENG (lewat Tjikampek) snaltrain	22.30
	Train No. 4	
8.54	TJIREBON - SEMARANG	11.48
	Train No. 8	
16.55	TJIREBON - SEMARANG	19.51
	Train No. 82	
11.05	BATAVIA - BANDOENG (lewat Bogor) snaltrain	17.30
	Train No. 12F	
17.30	BATAVIA - SOERABAJA (lewat Tjikampek, Bandoeng) Expres tidak toetoe.	10.35

KE ARAH BARAT

BERANGKAT		TIBA
	Train No. 1	
8.45	SOERABAJA - BATAVIA (lewat Semarang) Expres	21.35
	Train No. 13	
20.05	SOERABAJA - BATAVIA (lewat Tjikampek, Bandoeng) Expres	12.15
	Train No. 7	
8.30	DJOKJAKARTA - BANDOENG snaltrain	17.44
	Train No. 31	
16.30	BANDOENG - BATAVIA (lewat Tjikampek) snaltrain	20.10
	Train No. 3	
8.00	SEMARANG - TJIREBON	12.44
	Train No. 7	
15.35	SEMARANG - TJIREBON	20.27
	Train No. 89	
10.35	BANDOENG - BATAVIA (snaltrain via Bogor)	16.56
	Train No. 13F	
19.45	SOERABAJA - BATAVIA (lewat Tjikampek, Bandoeng) Expres tidak toetoe.	12.00

Keterangan² lebih djaoeh dapat didapat dari stationkoe².

RIKUYU SEKIOKU

OERUSAN

Rakjat Atjeh menoentoet balas!

Bagaimana tjaranja mengoesir bangsa Belanda.

„Domei" mengabarkan :

Dalam pembitjaraan wakil „Domei" dengan toean Parada Harahap tentang keadaan di Atjeh, lebih landjoet dapat diteoeriannja, bahwa waktoe Balatentara Dai Nippon mendoedoeki Malaya, rakjat Atjeh telah mengirimkan wakilnja kira - kira 50 orang sebagai pemoeka-pemoeka mereka jalah doea orang Hoeloebalang jang terkenal, jaitoe Teukoe Radja Mochamad Ali Polim, poetera dari Panglima Polim jang termashoer, jang doeloe dalam peperangan Atjeh melawan Belanda mendjadi kepala dari tentara Atjeh. Jang seorang lagi jalah Teukoe Mochamad dari Djenib, djoega seorang Hoeloebalang jang gagah berani.

Mereka datang ke Penang oentoek mendjemput dan mengadakan perhoeboengan dengan Balatentara Dai Nippon.

Sesoedah diadakan peroendingan dan sedikit peladjaran taktik peperangan, maka wakil-wakil orang Atjeh kembali kenegerinja oentoek mengandjoerkan rakjat Atjeh melawan Belanda.

Sebeloem mereka kembali ke Atjeh, rakjat Atjeh telah menginim poela sebagai wakil mereka jaitoe Teukoe Nja Arif, Panglima Sagi jang terkenal dari Kota Radja oentoek menemoei Goebernoer Soematera (Belanda) mengoeroeh ia menjerah kalah sadja pada Balatentara Dai Nippon, bila mereka datang kesana.

Bersamaan dengan waktoe itoe, djoega dari Soematera Barat toean Chatib Soeleiman salah seorang pemoeka pergerakan rakjat jang terkenal, telah datang kepada Residen Padang, sebagai wakil rakjat Minangkabau oentoek mengandjoerkan soepaja Pemerintah Belanda jang berada disana menjerah kalah sadja pada Balatentara Dai Nippon jang akan datang, agar Soematera Barat djangan sampai didjadikan medan peperangan.

Berbeda dengan itasibnja toean Chatib Soeleiman jang ditangkap dan dipendjarakan oleh Pemerintah Belanda, (belakangan dilepaskan poela kembali oleh Balatentara Dai Nippon) Teukoe Nja Arif jang akan ditangkap oleh serdadoe Belanda dapat menjembunjikan diri dan lari dikalangan kaoemnja.

Dari tempat persemboenjiannja ia laloe mengandjoerkan pada rakjat Atjeh oentoek mengadakan perlawanan terhadap pemerintah Belanda.

Rakjat moelai melakoekan sabotage dan perlawanan terhadap Belanda.

Setibanja wakil2 rakjat Atjeh jang dikirimkan ke Penang kembali ke Atjeh, maka Teukoe Radja Mochamad Ali bersama Teukoe Mochamad Djenib dan beberapa orang lagi Hoeloebalang? Atjeh jang terkenal, laloe mengandjoerkan kepada orang Atjeh oentoek mengadakan perlawanan dan sabotage dimana, mana, agar balatentara Belanda tidak dapat bekerdja dengan sempoerna dalam mempertahankan Atjeh.

Andjoeran itoe telah ditoeroeti oleh rakjat Atjeh, hingga dengan perlahan-lahan mereka mengadakan perlawanan.

Waktoe Balatentara Belanda maoe membakar wagon - wagon kereta api Deli — Atjeh (A.S.S.), segala pegawai Indonesia melawan hingga pembakaran itoe tidak terdjadi.

Waktoe Balatentara Belanda maoe mengangkoet keperloean peperangan dengan kereta api, segala rail2 mereka roesakkan terlebih dooloe, hingga tentara Belanda tidak dapat mengangkoet barang tersebut ketempat jang ditoedjoe-nja.

Di Silimeum mereka telah memboenoeh beberapa amtenar Belanda, antaranja kontrolir disitoe, sedang kantor pos laloe dibongkar, orangnja dirampas dan dipergoenakan oentoek ongkos2 keperloean perlawanan itoe.

Beberapa bivak dari tentara Belanda diroesak dan dibakar oleh orang2 Atjeh, sehingga keadaan militer Belanda mendjadi katjau balau.

Balatentara Belanda berlakoe kedjam.

Oleh karena perlawanan orang - orang Atjeh sangat hebat, maka beberapa tempat pendjagaan laloe ditinggalkan oleh militer Belanda, mereka moendoer kedjoeroesan Barat. Tetapi ketika moendoer serdadoe-serdadoe Belanda melakoekan perboeatan jang keedji dan kedjam. Mereka telah membakar segala kampoeng jang mereka liwati dan menembak mati segala orang jang mereka djoempai.

Boekan sadja orang ketjil jang mereka boenoeh malah orang - orang toea jang tidak berdaja lagi dan orang - orang perempoean serta anak - anak, telah mendjadi korban keboengas\ Belanda tersebut.

Sewah jang ditinggali oleh mereka djoega dirosakkan.

Perempoean, anak-anak dan knoem kijai toenoet melahoekan perlawanan.

Oleh perboeatan jang keras dari tentara Belanda, maka seloeroeh Atjeh mendjadi marah, hingga beriboe-riboe knoem kijai, telapi djoega knoem perempoean laloe mengadakan perlawanan, knoem perempoean dengan memakai tjelana, rentjong dipinggang dan kleweng ditangan knoem kijai dari seloeroeh Atjeh jang lagi moendoer dari Medan - Atjeh soedah mengadakan perlawanan terhadap pemerintah Belanda.

Tjara2 orang Atjeh moendoer dahoeloe ialah dengan membakar segala roemah jang ditinggalkannja, sehingga tentara Belanda tidak dapat bermalam dalam roemah2 jang ditinggalkan.

Hingga sekarang perlawanan2 orang Atjeh masih terdengar dimana - mana.

Pemimpin2 Atjeh ditangkap oleh Belanda.

Kantor Oelama jang terpoesat dalam Pergerakan Oelama Seloeroeh Atjeh (Pusat) dibawah pimpinan Tengkoe Amin dan Tengkoe Wahab laloe toenoet membantoe gerakan mengoesir Belanda ini.

Dengan masdjid jang terdapat diseloeroeh Atjeh mereka andjoerkan kepada orang banjak soepaja toenoet membantoe gerakan mengoesir Belanda. Djoega kantor pemoeda, jang tergaboeng dalam „Angkatan Moeda Islam Indonesia" toenoet dalam gerakan ini, perlawanan terhadap Belanda. Dalam tempo sedikit waktoe sadja, darah seloeroeh Atjeh mendidih gerakan mengoesir Belanda kian terseber-berkobar.

Tengkoe Amin hampir ditembak mati.

Dengan berbagai akal, pemerintah Belanda achirnja dapat menangkap Tengkoe Amin dengan beberapa orang kawannja.

Ia bersama jang lain laloe dibawa ke Takengon dan dipendjarakan disana. Padanja laloe didjatoehkan hoekoeman mati dengan ditembak.

Tetapi sehari sebeloemnja hoekoeman itoe didjatoehkan, rakjat Atjeh dapat membongkar boet dan melepaskan Tengkoe Amin bersama 80 orang lain lagi.

Hal ini terdjadi pada tanggal 12 djalan 13 boelan ke 3 taboen 2602.

Pertempoeran dimana-mana.

Diseloeroeh Atjeh timboel penjerangan rakjat Atjeh terhadap tempat - tempat pertahanan Belanda. Dalam satoe perdjoangan hebat di Atjeh Besar dimana moesoeh banjak mati, telah tiwas 200 orang Atjeh, tetapi moesoeh dapat dipoekoel moendoer.

Disoeatoe djembatan dekat Lho Soekoe dimana tentara Belanda melakoekan taktik moendoer dan hendak memoesnahkan djembatan itoe mereka telah diserang oleh satoe pasoekan pemoeda Atjeh, sehingga maksoed tentara Belanda tidak berhasil hingga terpaksa moendoer dan lari. Ditempat ini telah tiwas 3 orang pemoeda Atjeh.

Di Meulaboh (Atjeh Barat) orang-orang Atjeh telah melakoekan penjerangan mendadak jang hebat pada tentara Belanda jang lagi moendoer kesana dan tjoba merosakkan beberapa djembatan.

Serangan orang - orang Atjeh itoe berhasil dan djembatan - djembatan itoe tidak sempat diroesakkan Belanda.

Tetapi dalam pertempoeran ini telah meninggal 155 orang Atjeh.

Achirnja Teukoe Sabi jang terkenal, bersama anak-anaknja djoega toenoet melakoekan penjerangan pada tentara Belanda. Pada soeatoe perkelahian jang hebat ketika tentara Belanda lari moendoer anaknja Teukoe Sabi telah tiwas diserang kena peloeroe dimatanja, tetapi hal itoe tidak dipedoelikan oleh Teukoe Sabi dan teroes mengedjar moesoehnja jang sedang lari itoe, hingga moesoeh dapat diboenoeh mati. Sembojan Teukoe Sabi jalah: "Sekarang datanglah waktoenja oentoek membalas penoempahan darah nenek mojang kita".

Sembojan ini mendjalar kemana-mana. Kedatangan Balatentara Dai Nippon jang dadahoelOei dengan kedatangan Teukoe Ali Basjah sebagai orang jang membikin persediaan oentoek menjamboet Balatentara Dai Nippon di Atjeh telah menghabiskan perlawanan tentara Belanda disana.

Pemerintah Balatentara Dai Nippon memperingati korban-korban orang Atjeh jg. meninggal dalam perdjoangannja.

Oentoek menghormati 155 orang Atjeh jang mati dalam perdjoangan di Meulaboh terhadap tentara Belanda dan korban-korban jang lain dalam perdjoangan dilain-lain tempat, maka oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Soematra telah didirikan toegoe peringatan oentoek korban2 tersebut di Meulaboh dan di Kemoroe dasarah Moekim 26 Atjeh. Satoe boekti akan penghargaan Pemerintah Balatentara Dai Nippon terhadap djasa2 korban2 tersebut.

Memadjoekan perekonomian.

Sesoedahnja keadaan di Atjeh kembali aman, maka radja2 Atjeh seperti Teukoe Nja Arif, Teukoe Radja Mochamad Ali Polim, Teukoe Mochamad dari Djenib, Tengkoe Amin, Tengkoe Wahab, Teukoe Ali Basjah, dan lain2 hoeloebalang lagi asjik memadjoekan dan memperbaiki perekonomian rakjat. Disana2 laloe didirikan Poesat pembelian atau Koperasi rakjat, jang dapat meroelong pada rakjat jang banjak. Dalam hal ini Pemerintah Balatentara Dai Nippon memberi bantoeran jang setjoekoepnja.

Oentoek mendjadi djoeroe nasehat dalam hal tanah Atjeh, maka seharang Teukoe Nja Arif didjadikan kepala Negeri dengan ditempatkan di Gemeente Kota Radja.

Djakarta

TETAMOE AGOENG DARI NIPPON.

Telah tiba di Djakarta.

Pada hari Saptoe tanggal 17 Oktober, soedah sampai dikota Djakarta rombongan tetamoe agoeng dari Nippon, terdiri dari 6 orang anggauta Parlemen Nippon dan Madjlis Sangoerin.

Diantaranja terdapat p. t. Tosio Simada, anggauta Parlemen Nippon, seorang ahli politik.

Seperti telah diberitahoeka rombongan tetamoe agoeng ini berangkat dari Nippon oentoek mengadakan kundjoengan kehormatan ke Indonesia, choesoesnja ke Djawa, Sumatera, Celebes, Ambon dan Djawa.

Tampak jang paling sebelah kanan sekali (Djoerdi).

80 MAHASISWA INDONESIA

Menoedjoe kepoelaoean Sri Sedanten.

Domei" mengabarkan dari Sedanten (pulau Djawa), bahwa 80 mahasiswa2 Indonesia dalam „Rengoji" (Sekolah tinggi) menoedjoe kepoelaoean Sri Sedanten.

Mereka ini terdiri dari 40 orang jang berasal dari Djawa dan 40 orang jang berasal dari Sumatera.

Mereka ini berangkat dari Tokio dan Kamakoera dengan kereta api choesoes dengan tiba2 sadja. Mereka ini tiba di Sedanten pada tanggal 11 Oktober jang lalu dan bermalam di Hotel Sedanten.

Kemoedian mereka ini pergi ke Kantor Besar Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Sedanten, dimana mereka ini disambut oleh Kepala Pemerintah Balatentara Dai Nippon di Sedanten, Mayor Jenderal Kawamoera dan Kepala Staf Balatentara Dai Nippon di Sedanten, Kolonel Tsoetsoei.

Kemoedian mereka ini pergi ke Kantor